



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, Kamis 06 Juni 2024



RINGKASAN BERITA HARI INI

Cabor Renang Gelar Pertandingan Porkab Sidoarjo 2024

Sidoarjo, Bhirawa Ketua Umum KONI Sidoarjo, M Franky Effendi, Selasa (4/6) lalu, mengaulkan medali kepada sejumlah atlet pemenang Cabor Renang dalam pertandingan Porkab Sidoarjo 2024, di kolam renang GOR Sidoarjo.

Kejurkab ini, kata Nurah, sebagai upaya pengkaderisasi, untuk menggantikan atlet-atlet cabor renang yang ikut dalam Porprov. Peserta Kejurkab ini membludak. Awalnya diperkirakan hanya 100 peserta. Namun ternyata ada 200 peserta. Hasil Porkab 2024, para atlet renang Sidoarjo masih bisa ikut dalam Porprov Jatim IX tahun 2025 di Malang raya. Hanya dua atlet yang tidak bisa ikut, karena mereka saat ini sedang berlatih di Puslatda Jatim, karena persiapan ikut PON XXI September 2024 di Provinsi Aceh.



Ketua Umum KONI Sidoarjo, M Franky Effendi, usai mengaulkan medali kepada atlet renang juara dalam Porkab 2024.



Plt Bupati Sidoarjo, H Subandi SH, Mkn saat Sidak lahan sawah keringan di Desa Kupang, 2024.

Plt Bupati Sidak 120 Hektar Sawah Desa Kupang Kekeringan GEDUNG TK DHARMA WANITA WONOPLINTAHAN AMBRUK

Plt Bupati Perintahkan Dinas Pendidikan Perbaiki Pakai BTT Rp 130 Juta

Sidoarjo, Pojok Kiri Salah satu atap ruang kelas Taman Kanak-Kanak (TK) Dharma Wanita Persatuan (DWP) Desa WonoPlintahan, Kecamatan Prambon ambruk pertengahan bulan Maret 2024 lalu. Namun hingga kini, pembangunannya tidak pernah dihiraukan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemkab Sidoarjo.



Plt Bupati dan Kepala Dinas Pendidikan sidak TK yang ambruk atapnya.



Terdapat 1 ruang kelas yang bangunannya sudah tidak bisa digunakan. Atap dan kayu penyangga genteng sudah ambruk dan tidak bisa untuk kegiatan belajar mengajar lagi. Sedangkan 2 ruang kelas lainnya, kondisinya juga cukup memprihatinkan karena kayu penyangga plafon sudah banyak yang dimakan rayap.

"Kondisi bangunan sekolah memprihatinkan, kayu-kayunya banyak yang keropos. Kita akan membantu melalui anggaran Belanja

Tidak Terloka (BTT). Kami sudah berkondisi dengan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk segera merenovasi ruang kelas TK itu. Diupayakan secepatnya diperbaiki agar proses belajar mengajar tidak terganggu lagi," ujar Subandi.

Subandi meminta agar perbaikan bangunan difokuskan pada struktur balok dan material. Bangunan yang berdiri sejak Tahun 1980 itu, semula masih memakai kayu di bagian atap. Nantinya atap diganti dengan bahan

Tidak Semua Prestasi Bisa Masuk ke Sekolah Negeri

KOTA-Tidak banyak masyarakat yang tahu terkait peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sekolah jalur prestasi. Sehingga kerap kali sebagian masyarakat bingung saat tahu anaknya tidak lolos sekolah negeri meski berprestasi.



M SAIFUL HOHOIM/PRADARD SIDOARJO Tirto Adi



Antisipasi Banjir, Mulai Perbaiki Pintu Air di Sungai Pelayaran

SIDOARJO - Pintu air di Sungai Pelayaran, Desa Tanjung Sari, Kecamatan Taman, diperbaiki. Bangunan lama dibongkar dan diganti baru. Sebab, sejak awal tahun lalu, pintu air tersebut rusak. Kondisinya miring dan beberapa bagian tergerus air. Bahkan, saat musim hujan lalu, pintu airnya macet.

Kabid Ketersediaan Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Suprayitno mengatakan, perbaikan itu dilakukan untuk mengantisipasi banjir di area tersebut. Termasuk di wilayah Bungurasih yang beberapa waktu lalu juga banjir.

Perbaikan tersebut dikerjakan Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Brantas. "Selain pintu air, ada perbaikan plengsengan yang ambrol di beberapa titik Sungai Pelayaran," jelas Suprayitno kemarin (5/6). Harapannya, dengan upaya perbaikan itu, aliran air dari Sungai Pelayaran tidak sampai meluber. Apalagi, lokasinya bersebelahan dengan permukiman warga.

Agar Deklarasi Komitmen Antikorupsi Bukan Sekadar Seremoni

APRESIASI positif layak diberikan kepada Subandi. Sepena seelah menerima surat perintah tugas (SPT) sebagai pelaksana tugas (PLT) bupati Sidoarjo, dia langsung menggelar deklarasi komitmen antikorupsi. Secara tegas Subandi menekankan agar

kepada organisasi perangkat daerah (OPD) di Sidoarjo. "Karena korupsi terjadi tidak lepas dari pengaruh klan-klan kita. Persewaan yang kemana terjadi di Sidoarjo jadi koreksi kita." Begitu ucapan Subandi di Pendopo Delta Wihana, Sidoarjo, pada Selasa, 14 Mei 2024.

teman, apalagi biduan. Anggaran harus disusun berbasis kebutuhan sesuai kondisi di lapangan. Atau berdasar kebutuhan masyarakat yang diutamakan melalui musyawarah rencana pembangunan (musebang), misalnya. "Atau mungkin, Subandi

Ada tujuh poin komitmen antikorupsi yang disampaikan kala itu. Di antaranya, turut berperan proaktif dalam upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, kolusi, dan nepotisme. Selain itu, tidak terlibat perbuatan tercela serta tidak meminta pemberian secara langsung

patan tersebut, Subandi meminta semua pihak menanamkan *mindset* atau pola pikir antikorupsi. Pola pikir adalah hal yang mendasar. Tak sampai secara fisik. Bagaimana cara mengukur seseorang sudah memiliki pola pikir yang dimaksud? Lalu, di momen itu juga

Pungli PTSL, Kades dan Sekdes Kletek Ditahan Kejari



TERSANGKA : Kades Kletek dan Sekdes Kletek berompi merah ditahan Kejari Sidoarjo.

Lakukan Pungutan ke Warga 2021-2023. Kepala Seksi Pidana Khusus (Kasi Pidus) Ke-



ANY RUFDAH Redaktor Jawa Pos



Realisasi kegiatan Desa Bulang di dusun Pohjejer.

Pembangunan Penahan Jalan Usaha Tani Dusun Pohjejer Berjalan Sesuai Harapan Masyarakat

Sidoarjo, Pojok Kiri

Perhatian pemerintah pusat pada pemerintahan dssa benar-benar membantu, guna memajukan desa dan kesejahteraan masyarakat desa tentunya.

Pembangunan panahan jalan usaha tani dusun Pohjejer Desa Bulang Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo Tahun anggaran 2024 Rp.99.725.000 melalui Dana Desa (DD) disambut baik oleh masyarakat setempat, hal ini diungkapkan oleh beberapa warga sekitar yang kesehariannya beraktivitas melalui jalan lintas tersebut. Jalan ini juga menjadi akses menuju persawahan milik warga juga akses menuju makam perbatasan dengan Desa Wirobiting. Adanya kegiatan Desa Bulang ini dapat membantu hasil produksi petani disekitar area tersebut, dusun Pohjejer.

"Harapan kami selaku warga petani dan dusun Pohjejer tentunya akan berharap penuh agar jalan tersebut bisa direalisasikan entah berupa aspal atau paving agar lebih terbantu. Khususnya bagi petani guna meningkatkan produktifitas hasil tani," ujar Farkhan (5/6) salah satu warga dusun Pohjejer pada awak media.

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DITE SURENDRA/JAWA POS

ANTISIPASI BANJIR: Pekerja memperbaiki pintu air Tanjungsari kemarin. Diharapkan, area sekitarnya tak lagi terendam saat musim hujan.

Antisipasi Banjir, Mulai Perbaiki Pintu Air di Sungai Pelayaran

SIDOARJO - Pintu air di Sungai Pelayaran, Desa Tanjungsari, Kecamatan Taman, diperbaiki. Bangunan lama dibongkar dan diganti baru. Sebab, sejak awal tahun lalu, pintu air tersebut rusak. Kondisinya miring dan beberapa bagian tergerus air. Bahkan, saat musim hujan lalu, pintu airnya macet.

Kabid Ketersediaan Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Suprayitno mengatakan, perbaikan

itu dilakukan untuk mengantisipasi banjir di area tersebut. Termasuk di wilayah Bungurasih yang beberapa waktu lalu juga banjir.

Perbaikan tersebut dikerjakan Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Brantas. "Selain pintu air, ada perbaikan plengsengan yang ambrol di beberapa titik Sungai Pelayaran," jelas Suprayitno kemarin (5/6).

Harapannya, dengan upaya perbaikan itu, aliran air dari Sungai Pelayaran tidak sampai meluber. Apalagi, lokasinya bersebelahan dengan permukiman warga.

Penanganan antisipasi banjir di area tersebut tidak hanya dilakukan BBWS, tapi juga DPUBMSDA dan Jasa Tirta.

Sebelumnya, pengerukan sedimen sungai dilakukan. Panjangnya sekitar 2,7 kilometer. "Di bagian agak bawah baru saja selesai pengerukan," kata Suprayitno. "Pintu air di Ngelom juga sudah diperbaiki. Yang dekat dengan Kali Mas," imbuhnya.

Harapannya, pada musim hujan mendatang, area di sekitarnya tidak banjir lagi. (uzi/c7/any)

Jawa Pos

Agar Deklarasi Komitmen Antikorupsi Bukan Sekadar Seremoni

APRESIASI positif layak diberikan kepada Subandi. Sepekan setelah menerima surat perintah tugas (SPT) sebagai pelaksana tugas (Plt) bupati Sidoarjo, dia langsung menggelar deklarasi komitmen anti-korupsi. Secara tegas Subandi menekankan agar tidak ada campur tangan keluarga, teman, kenalan, atau pihak luar dalam penyusunan anggaran. Sebuah intervensi yang bisa berujung pada aksi korupsi. Pesan tersebut disampaikan kepada sekretaris daerah (Sekda), asisten, hingga

kepala organisasi perangkat daerah (OPD) di Sidoarjo. "Karena korupsi terjadi tidak lepas dari pengaruh kanan-kiri kita. Persoalan yang kemarin terjadi di Sidoarjo jadi koreksi kita." Begitu ucapan Subandi di Pendopo Delta Wilbawa, Sidoarjo, pada Selasa, 14 Mei 2024.

Hanya, beberapa pertanyaan lantas muncul. Apa yang melatarbelakangi pernyataan pria yang sebelumnya menjabat wakil bupati Sidoarjo tersebut? Bukannya memang seharusnya proses pembuatan anggaran tidak diintervensi siapa pun. Tidak oleh keluarga,

teman, apalagi biduan.

Anggaran harus disusun berdasar kebutuhan sesuai kondisi di lapangan. Atau berdasar kebutuhan masyarakat yang disampaikan melalui musyawarah rencana pembangunan (musrenbang), misalnya.

Atau mungkin, Subandi tak hendak menyalah siapa-siapa. Mungkin pria yang juga menjadi ketua DPC PKB tersebut hanya kembali mengingatkan agar semua pihak tak main-main dengan anggaran. Subandi mungkin ingin agar Kota Delta tak kena stigma sebagai sarang



O l e h

ANY RUFADAH
Redaktur Jawa Pos

koruptor. Sebab, tiga kali pemimpin Sidoarjo harus berurusan dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Berturut-turut pula. Sebuah catatan kelam yang mau tidak mau dilekatkan dalam sejarah Kota Sidoarjo.

Ada tujuh poin komitmen antikorupsi yang disepakati kala itu. Di antaranya, turut berperan proaktif dalam upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, kolusi, dan nepotisme. Selain itu, tidak terlibat perbuatan tercela serta tidak meminta pemberian secara langsung dan tidak langsung berupa suap, hadiah, bantuan, atau bentuk lain yang tidak sesuai ketentuan yang berlaku.

Pertanyaan berikutnya yang muncul, bagaimana Subandi memastikan bahwa peringatannya itu benar-benar diterapkan? Dalam kesem-

patan tersebut, Subandi meminta semua pihak menanamkan *mindset* atau pola pikir antikorupsi. Pola pikir adalah hal yang *intangible*. Tak tampak secara fisik. Bagaimana cara mengukur seseorang sudah memiliki pola pikir yang dimaksud?

Lalu, di momen itu juga Subandi menjelaskan akan menindaklanjuti deklarasi antikorupsi dengan menempelkan stiker "nopungli, no korupsi" di setiap sudut kantor OPD. Sebuah langkah yang baik, tapi bagaimana mengukur efektivitas sebuah stiker dalam mencegah sebuah

kejahatan? Apalagi, hukum penjara yang diterima mantan bupati yang dinyatakan bersalah dalam kasus korupsi terbukti tak mencegah kasus serupa terulang.

Subandi atau siapa pun sosok yang terpilih sebagai pemimpin Sidoarjo dalam pemilihan kepala daerah (pilkada) November mendatang mengemban tugas yang sangat berat. Memastikan bahwa sikap antikorupsi benar-benar diterapkan dari ujung atas hingga ujung bawah. Sebuah aksi yang nyata. Bukan sekadar seremoni. (*)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Satlantas Polresta Sidoarjo Masuk Sekolah Edukasi Tertib Lalu Lintas ke Pelajar

Sidoarjo-HARIAN BANGSA

Petugas Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Kepolisian Resor Kota Sidoarjo, Jawa Timur memberikan edukasi tentang tertib berlalu lintas kepada pelajar Madrasah Ibtidaiyah (MI) Bumi Sholawat, Sidoarjo, Jawa Timur.

Anggota Satlantas Polresta Sidoarjo Ipda Liana di Sidoarjo, Rabu, mengatakan para pelajar tersebut juga diajak berkeliling kantor Polresta Sidoarjo untuk melihat layanan yang ada di dalamnya.

"Tidak hanya mengenalkan tugas-tugas kepolisian, anggota Satlantas Polresta Sidoarjo juga mengajak anak-anak ke gedung Satlantas. Untuk diajak bermain serta mengedukasi mereka tentang peraturan tertib berlalu lintas," katanya.

Ia mengemukakan, edukasi tentang tertib lalu lintas yang diajarkan kepada siswa-siswi MI Bumi Sholawat tersebut di antaranya tentang rambu-rambu lalu lintas.

"Lampu merah ini pengendara harus berhenti ya adik-adik, dengan mengerti dan mematuhi peraturan tertib berlalu lintas maka dapat mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas. Mari bersama jadi pelopor keselamatan berkendara di jalan raya," ujarnya.

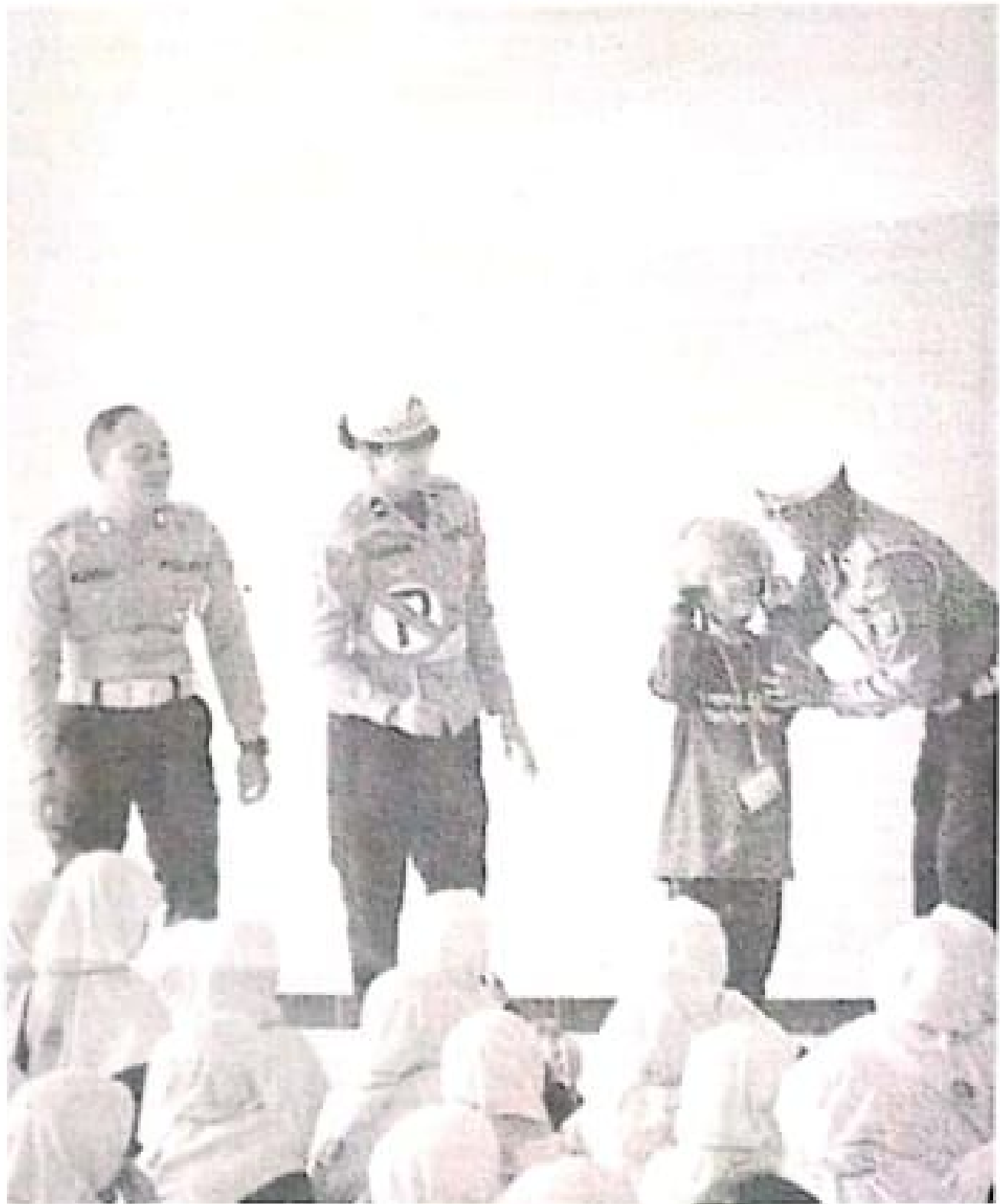
Edukasi tertib lalu lintas tidak hanya dilakukan pada kesempatan kali ini saja, menurut Kanit Kamsel Satlantas Polresta Sidoarjo Iptu Aris Susetyo, pihaknya beberapa kali berkesempatan belajar bersama dengan mengedukasi tertib lalu lintas di kalangan pelajar.

"Kami berharap, melalui edukasi tertib berlalu lintas di kalangan pelajar dapat membangun kesadaran dan kepatuhan peraturan lalu lintas. Para pelajar harus dapat menjadi pelopor keselamatan berkendara," ujarnya.

Ia juga sangat mengapresiasi pengenalan pembelajaran lalu lintas kepada pelajar sejak dini di lingkungan sekolah-sekolah karena bisa menanamkan kebiasaan tertib berlalu

lintas di lingkungan masing-masing.

“Kami dengan senang hati untuk memberikan pembelajaran tentang tertib berlalu lintas kepada para pelajar, karena dengan mengenal tertib lalu lintas sejak dini, besar harapan kalau mereka sudah besar nanti bisa menjadi pelopor lalu lintas di jalan raya. Sehingga, angka kecelakaan lalu lintas bisa ditekan,” katanya. (ant/ns)



Anggota Satlantas Polresta Sidoarjo memberikan edukasi tentang tertib berlalu lintas kepada pelajar di Kabupaten Sidoarjo. ANTARA/HO-Polresta Sidoarjo

Cabor Renang Gelar Pertandingan Porkab Sidoarjo 2024

Sidoarjo, Bhirawa

Ketua Umum KONI Sidoarjo, M Franky Effendi, Selasa (4/6) lalu, menggalungkan medali kepada sejumlah atlet pemenang Cabor Renang dalam pertandingan Porkab Sidoarjo 2024, di kolam renang GOR Sidoarjo.

Menurut Panpel pertandingan Cabor Renang Pengkap PRSNI Sidoarjo, Nurah Priya Cahyana, pertandingan cabor renang dalam Porkab 2024 ini berlangsung dua hari, dimulai Selasa (4/6) hingga Kamis (5/6). Hari pertama, semua nomor sudah selesai. Yakni 13 nomor untuk pria dan 13 nomor untuk putri. "Hari pertama, pertandingan Porkab sudah selesai, kini dilanjut pada Kejurkab Sidoarjo, yang diikuti peserta dari siswa SD dan SMP," kata Nurah, di lokasi kolam renang GOR Sidoarjo.

Kejurkab ini, kata Nurah, sebagai upaya pengkaderisasi, untuk menggantikan atlet-atlet cabor renang yang ikut dalam Porprov. Peserta Kejurkab ini membludak. Awalnya diperkirakan hanya 100 peserta. Namun ternyata ada 200 peserta. Hasil Porkab 2024, para atlet renang Sidoarjo masih bisa ikut dalam Porprov Jatim IX tahun 2025 di Malang raya. Hanya dua atlet yang tidak bisa ikut, karena mereka saat ini sedang berlatih di Puslatda Jatim, karena persiapan ikut PON XXI September 2024 di Provinsi Aceh.

Tim Cabor renang Sidoarjo, berharap pada Porprov IX nanti perolehan point yang didapat pada Porprov VIII tahun 2023 lalu, sebanyak 56 point, akan dapat ditingkatkan. [kus.fen]



Ketua Umum KONI Sidoarjo, M Franky Effendi, usai menggalungkan medali kepada atlet renang juara dalam Porkab 2024.

HARIAN
Bhirawa

Wah... Bhirawa... Bhirawa...



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Realisasi kegiatan Desa Bulang di dusun Pohjejer.

Pembangunan Penahan Jalan Usaha Tani Dusun Pohjejer Berjalan Sesuai Harapan Masyarakat

Sidoarjo, Pojok Kiri

Perhatian pemerintah pusat pada pemerintahan dssa benar-benar membantu, guna memajukan desa dan kesejahteraan masyarakat desa tentunya.

Pembangunan panahan jalan usaha tani dusun Pohjejer Desa Bulang Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo Tahun anggaran 2024 Rp.99.725.000 melalui Dana Desa (DD) disambut baik oleh masyarakat setempat, hal ini diungkapkan oleh beberapa warga sekitar yang kesehariannya beraktivitas melalui jalan lintas tersebut, jalan ini juga menjadi akses menuju persawahan milik warga juga akses menuju makam perbatasan dengan Desa Wirobiting. Adanya kegiatan Desa Bulang ini dapat membantu hasil produksi petani disekitar area tersebut, dusun Pohjejer.

“Harapan kami selaku warga petani dan dusun Pohjejer tentunya akan berharap penuh agar jalan tersebut bisa

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

direalisasikan oleh beberapa aparat pada DPRD Sidoarjo lebih terbantu. Khususnya bagi petani guna meningkatkan

produktifitas hasil tani,” ujar Farkhan (5/6) salah satu warga dusun Pohjejer pada awak media.

Kepala Desa Bulang Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo, H. Wulyono saat ditemui mengatakan, “Program ketahanan pangan yang dialokasikan melalui dana desa (DD) konsen dan prioritaskan pada kesejahteraan masyarakat desa, apalagi Tahun 2024 ini menjadi tahun politik untuk BK (bantuan keuangan) nampaknya akan sulit, jadi harus benar-benar teliti dalam menganggarkannya. Dalam pelaksanaan pun kami lakukan pengawasan dengan ketat, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan dilapangan, bila ada temuan yang kurang harapan kami selaku pemdes membuka penuh saran dan masukan dari seluruh masyarakat tentunya bersifat membangun, asalkan melalui cara-cara yang sesuai aturan main yang berlaku, toh kritik dan saran positif alias membangun bisa memberikan suntikkan semangat bagi kami selaku pemdes dalam memacu etos kerja yang lebih tinggi, hal ini sesuai harapan dan kerangka kerja yang telah diharapkan baik pribadi saya sendiri ataupun dari pemdes Bulang,” tutur Wulyono (5/6) didampingi Sekdes Bulang Bambang diruang kerjanya. (car/Khol)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



TNI Bersama Bidan Desa dan Kader Gelar Posyandu di Desa Penambangan

Menyentuh Hati Warga dengan Layanan Kesehatan

Sidoarjo, Pojok Kiri

Satgas TMMD ke-120 Kodim 0816/Sidoarjo bersama Bidan Desa dan kader Posyandu mengadakan kegiatan Posyandu di Balai Desa Penambangan Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan ini berlangsung pada hari Rabu, 5 Juni 2024 dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak di wilayah tersebut.

Dalam kegiatan tersebut, tim gabungan dari TNI, Bidan Desa dan Kader Posyandu memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif kepada masyarakat. Pelayanan yang diberikan meliputi pemeriksaan kesehatan ibu hamil, pemberian imunisasi kepada balita, serta penyuluhan gizi dan kesehatan.

Komandan Satgas TMMD ke 120 Kodim 0816/Sidoarjo Letkol Inf Guntung Dwi Prasetyo mengungkapkan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) yang bertujuan untuk mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat desa. "Kami berusaha untuk membantu masyarakat desa mendapatkan akses kesehatan yang memadai, serta meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya kesehatan ibu dan anak," ujarnya.

Sementara itu, Bidan Desa Penambangan Ibu Yayun menyatakan bahwa kerjasama dengan Satgas TMMD sangat membantu dalam menjangkau lebih banyak warga. "Dukungan dari TNI sangat berarti bagi kami. Dengan adanya kegiatan ini, kami dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan lebih luas kepada masyarakat," tuturnya.

kepada masyarakat, katanya.

Kader Posyandu yang juga turut serta dalam kegiatan ini, merasa senang dan terbantu dengan adanya kerjasama tersebut. Mereka berharap kegiatan seperti ini dapat terus dilakukan secara rutin untuk memastikan kesehatan ibu dan anak di Desa Penambangan terjaga dengan baik.

Kegiatan Posyandu yang berlangsung dari pagi hingga siang hari ini mendapat sambutan hangat dari warga Desa Penambangan. Banyak ibu dan anak yang datang untuk memeriksakan kesehatan mereka dan mengikuti penyuluhan yang diberikan.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan kesehatan ibu dan anak di Desa Penambangan semakin meningkat dan terjaga. Program TMMD ke-120 ini menjadi bukti nyata kepedulian TNI dan tenaga kesehatan terhadap kesejahteraan masyarakat desa. (*)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

GEDUNG TK DHARMA WANITA WONOPLINTAHAN AMBRUK

Plt Bupati Perintahkan Dinas Pendidikan Perbaiki Pakai BTT Rp 130 Juta

Sidoarjo, Pojok Kiri

Salah satu atap ruang kelas Taman Kanak-Kanak (TK) Dharma Wanita Persatuan (DWP) Desa Wonoplintahan, Kecamatan Prambon ambruk pertengahan bulan Maret 2024 lalu. Namun hingga kini, pembangunannya tidak pernah dhiraukan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemkab Sidoarjo.

Dampaknya, proses belajar mengajar tetap dilakukan meski dialihkan ke tempat lain yang dianggap lebih aman. Diantaranya belajar di halaman rumah salah satu anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Sidoarjo, Suyarno.

Plt Bupati Sidoarjo, Subandi didampingi Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tirto Adi, Baznas, Camat Prambon serta Kepala Desa (Kades) Wonoplintahan melakukan Inspeksi Mendadak (Sidak) di bangunan TK yang ambruk itu, Selasa (04/06/2024).

Diketahui gedung TK ini memiliki 3 ruang kelas.



Plt Bupati dan Kepala Dinas Pendidikan sidak TK yang ambruk atapnya.

Terdapat 1 ruang kelas yang bangunannya sudah tidak bisa digunakan. Atap dan kayu penyangga genteng sudah ambruk dan tidak bisa untuk kegiatan belajar mengajar lagi. Sedangkan 2 ruang kelas lainnya, kondisinya juga cukup memprihatinkan karena kayu penyangga plafon sudah banyak yang dimakan rayap.

"Kondisi bangunan sekolah memprihatinkan, kayu-kayunya banyak yang keropos. Kita akan membantu melalui anggaran Belanja

Tidak Terduga (BTT). Kami sudah berkordinasi dengan, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk segera merenovasi ruang kelas TK itu. Diupayakan secepatnya diperbaiki agar proses belajar mengajar tidak terganggu lagi," ujar Subandi.

Subandi, meminta agar perbaikan bangunan difokuskan pada struktur bahan material. Bangunan yang berdiri sejak Tahun 1980 itu, semula masih memakai kayu di bagian atap. Nantinya atap diganti dengan bahan



galvalum dengan ketahanan lebih baik dan tidak mudah keropos.

"Anggaran yang akan disiapkan untuk perbaikan ini kurang lebih berdasarkan rencana Rp 130 juta. Semua rangka kayu diganti dengan galvalum dan genteng yang lama akan diganti semua dengan yang baru agar lebih awet," katanya.

Sementara selama bangunan masih tahap perbaikan, kegiatan belajar mengajar dipindahkan sementara di halaman rumah Suyarno yang

tidak jauh dari TK. Suyarno merupakan anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kabupaten Sidoarjo. Dia memberikan fasilitas halaman rumahnya untuk kegiatan belajar mengajar TK Dharma Wanita Persatuan Wonoplintahan itu agar proses belajar dan mengajar tetap berjalan sesuai harapan.

"Selama bangunan ambruk belum selesai diperbaiki. Memang kami persilahkan memanfaatkan rumah saya untuk proses belajar dan mengajar," tandasnya. (dy/khol)



Plt Bupati Sidoarjo, H Subandi SH, M.Kn saat Sidak lahan sawah kekeringan di desa Kupang Jabon.

Plt Bupati Sidak 120 Hektar Sawah Desa Kupang Kekeringan

Sidoarjo, Pojok Kiri

Lahan pertanian Desa Kupang, Jabon seluas 120 Hektar mengalami kekeringan. Para petani mengeluh, karena padi siap tanam terancam mati. Permasalahan petani ini perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah, karena jika terjadi gagal panen, stabilitas ketahanan pangan bisa terganggu.

Merespon keluhan petani Desa Kupang, Plt. Bupati Sidoarjo Subandi Siang tadi (4/6) langsung melakukan sidak, didampingi Sekda Sidoarjo Fenny Apridawati, Asisten Administrasi Per-

ekonomian dan Pengu-

nan Makhmud serta Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo Eni Rustianingsih. Setelah melihat langsung kondisi lahan pertanian tersebut, Ia segera mengkoordinasikan dengan Dinas PU Bina Marga dan SDA Kabupaten Sidoarjo, meminta Kepala UPT Air dan jalan yang ada di kecamatan untuk pengaturan pembagian irigasi yang baik, untuk lahan yang kering dulu difokuskan, agar pembagian air tidak sampai menjadi persoalan.

"Kasihlah petani, memasuki musim tanam tapi tidak bisa menanam padi karena terkendala pengairan

lahan pertanian," jelasnya.

Menurut Subandi, memang memasuki musim kemarau mempengaruhi debit air sungai yang biasa mengaliri sawah Desa Kupang. Akibatnya pembagian air irigasi dari sungai Mangetan Kanal Desa Mliriprowo Kecamatan Tarik kurang optimal.

Pemerintah daerah akan berupaya memberikan bantuan pompa air sekaligus BBM nya. Selain itu, juga akan berupaya untuk memfungsikan kembali rumah pompa air peninggalan Belanda yang ada di Jabon.

"Kita akan perintahkan PU (Dinas PU Bina Marga

dan SDA Sidoarjo) untuk audiensi ke Kementerian Pertanian dan Dirjen Sumber Daya Air Kementerian PU PR di Jakarta. Karena kita perlu ijin agar pintu air yang ada pompa besar di Jabon itu bisa kita fungsikan kembali untuk menambah debit air yang ada di daerah Jabon," ujarnya

Sementara itu Kepala Desa Kupang Mukhamad mengatakan terdapat 190 hektar lahan persawahan di desanya. Dari seluruh luas lahan tersebut, 120 hektarnya mengalami kekurangan air. Akibatnya bibit padi siap tanam terancam mati bila

sawah segera tidak dialiri.

"Kondisi ini sudah sepuluh hari berlangsung. Pihak desa sudah menyampaikan ke dinas terkait. Namun harus tetap menunggu jadwal gilir air," ucapnya.

Mukhamad sangat berharap air irigasi segera masuk kepersawahan desanya sesuai jadwalnya. Dengan begitu bibit padi yang berusia 15 sampai 20 hari dapat segera ditaman. Kondisi persawahan Desa Kupang ini sudah emergency, mohon pemerintah daerah dan dinas terkait segera membantu mengatasi kekeringan lahan ini. (Khol/Dy)

Perkuat Ketahanan Pangan Nasional

Satgas TMMD-Petani Kompak Tanam Padi

Sidoarjo, Memorandum

Dalam upaya mendukung program pemerintah untuk peningkatan ketahanan pangan nasional dan program unggulan KSAD Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, Satgas TMMD ke-120 Kodim 0816/Sidoarjo menanam padi bersama petani di Desa Penambangan, Kecamatan Balongbendo, Rabu (5/6)

Dandim Letkol Inf Guntung Dwi Prasetyo yang juga dan-satgas TMMD, menyampaikan

bahwa kegiatan ini tidak hanya sebagai bentuk dukungan TNI terhadap program pemerintah,

tetapi juga sebagai wujud nyata kemandirian TNI dengan rakyat. "Kita ingin menunjukkan bahwa TNI selalu hadir dan siap membantu masyarakat, terutama dalam hal yang sangat vital seperti ketahanan pangan," ujarnya.

Petani Penambangan menyambut positif kegiatan ini. Mereka merasa sangat terbantu

dengan hadirnya TNI yang turut serta dalam proses penanaman padi. Seperti yang diakui Budi "Dengan adanya bantuan dari TNI, kami menjadi lebih semangat dan terbantu dalam mempercepat proses penanaman ini. Semoga hasil panennya nanti bisa meningkat dan memberikan manfaat lebih bagi kami semua," katanya.

Selain penanaman bibit padi, kegiatan ini juga meliputi sosialisasi tentang teknik bercocok tanam yang baik dan penggunaan teknologi pertanian modern untuk meningkatkan hasil panen. Harapannya, para petani dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat untuk keberlangsungan usaha pertanian mereka. (sbo/jok/epe)



Satgas TMMD ikut menanam padi bersama petani Penambangan.

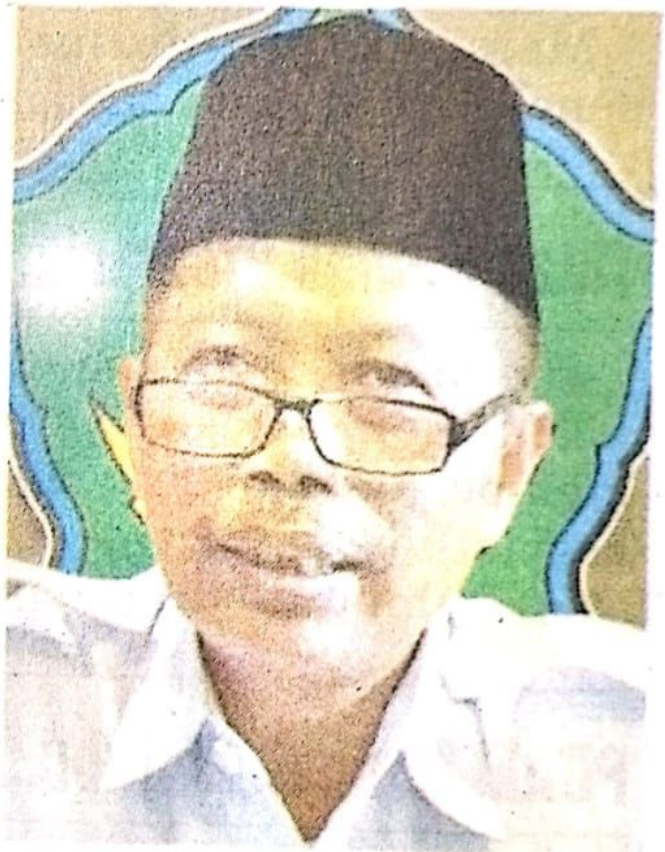
MEMORANDUM BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Tidak Semua Prestasi Bisa Masuk ke Sekolah Negeri

KOTA-Tidak banyak masyarakat yang tahu terkait peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sekolah jalur prestasi. Sehingga kerap kali sebagian masyarakat bingung saat tahu anaknya tidak lolos sekolah negeri meski berprestasi.

Menanggapi hal tersebut, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) Sidoarjo, Tirto Adi mengatakan, tidak semua prestasi anak dapat digunakan untuk masuk ke sekolah negeri jalur prestasi. Sebab terdapat kriteria prestasi yang harus dipenuhi.

"Juara satu kok nggak



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

Tirto Adi

bisa masuk sekolah negeri, ya dilihat dulu, prestasinya tersebut berjenjang atau event," ucapnya saat

● Ke Halaman 10



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ Tidak Semua Prestasi...

ditemui di kantornya, Rabu (5/6).
Dia menjelaskan, pihaknya lebih memperhatikan prestasi siswa dari kegiatan yang berjenjang. Karena bila saja mampu meraih juara di tingkat

kabupaten, maka ada kesempatan untuk naik kelas ke tingkat provinsi maupun nasional.

"Contohnya Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) ini berjenjang, jika juara bisa sampai ke internasional, kalau tidak berjenjang ya tidak bisa,"

jelasnya.

Tirto beralasan, prestasi siswa Sidoarjo kategori non berjenjang sangat banyak. Sehingga tidak semua bisa ia tampung. Apalagi kuota masuk sekolah negeri jalur prestasi sangat terbatas.

"Kami mengapresiasi, tapi kami ini dibatasi kuota, jalur prestasi maksimal hanya 30 persen, itu seluruh kabupaten," terangnya.

Berbeda dengan jalur zonasi yang mempunyai kuota lebih banyak, yakni sebesar 50 persen. Sedangkan jalur

afirmasi hanya ada 15 persen. Serta perpindahan orang tua maksimal lima persen.

"Semua itu sudah ada regulasinya, sehingga berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku," tutupnya. (sai/vga)



Pungli PTSL, Kades dan Sekdes Kletek Ditahan Kejari



TERSANGKA : Kades Kletek dan Sekdes Kletek berompi merah ditahan Kejari Sidoarjo.

Lakukan Pungutan ke Warga

KOTA-Kepala Desa Kletek, Kecamatan Taman non aktif M Anas, 49, dan mantan Sekretaris Desa Kletek, Ula Dewi Purwanti, 45, ditahan Kejaksaan Negeri (Kejari) Sidoarjo, Rabu (5/6). Keduanya diduga melakukan korupsi biaya Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). Dugaan korupsi biaya PTSL itu dilakukan sejak

2021-2023.

Kepala Seksi Pidana Khusus (Kasi Pidsus) Kejari Sidoarjo Jhon Franky Yanafia Ariandi mengatakan, pemeriksaan kedua tersangka ini untuk melengkapi barang bukti dan penyempurnaan proses penyidikan.

Menurut Jhon, usai dilakukan pemeriksaan, kedua tersangka ditahan dengan di Cabang Rutan Medaeng di Kejaksaan Tinggi Jawa Timur selama 20 hari.

● Ke Halaman 10



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pungli PTSL, Kades...

"Karena dikhawatirkan adanya upaya melarikan diri, mengulangi tindak pidana dan menghilangkan barang bukti maka penyidik menahan kedua tersangka," ujarnya.
Menurutnya, khusus untuk tersangka Dewi pada panggilan pertama

sempat mangkir dengan menyertakan alasan tidak patut, atas dasar itu juga penyidik melakukan penahanan.
Usai dilakukan penahanan, penyidik akan segera merampungkan berkas perkara untuk selanjutnya menyerahkan berkas tahap pertama kepada Penuntut Umum.
Mengenai jumlah pungutan, diduga

mencapai jutaan rupiah. "Kita masih lakukan pendalaman lagi, karena besar pungutan yang diambil pada setiap warga tidak sama," terangnya.
Seperti diberitakan sebelumnya, penyidik Seksi Pidana Khusus Kejari Sidoarjo telah menetapkan dua perangkat Desa Kletek, yakni Kades dan Sekdes sebagai tersangka pada

Senin, 18 Maret 2024 lalu.
Meski menyandang status tersangka, Kades Kletek saat itu M Anas malah dilantik untuk perpanjangan masa jabatan Kades selama dua tahun pada Jumat, 10 Mei 2024 di Pendapa Delta Wihawa.
Mengetahui pelantikan ini, warga Kletek semakin geram. Warga meluruk kantor Kejari Sidoarjo untuk menuntut

agar Kades dan Sekdes Kletek segera ditahan pada Rabu, 15 Mei 2024.
Sementara itu, Pemkab Sidoarjo baru bereaksi mengeluarkan surat pemberhentian sementara pada dua perangkat desa tersebut pada Kamis, 16 Mei 2024. Pemkab beralasan baru mengetahui status tersangka yang disandang keduanya. (dik/vga)





BERTAMBAH: Pemasangan pipa jaringan untuk mendistribusikan air bersih.

PDAM Tambah 25 Ribu Pelanggan Tahun Ini

PDAM Sidoarjo tengah mengupayakan peningkatan signifikan dalam jumlah pelanggannya di tahun 2024. Direktur Utama PDAM Sidoarjo Dwi Hary Soeryadi mengatakan, target perusahaan tahun ini adalah menambah 25 ribu Sambungan Rumah (SR).

*Annisa Firdausi,
Wartawan Radar Sidoarjo*

TARGET tersebut diharapkan dapat terealisasi sepenuhnya pada Desember mendatang. Rincian dari target penambahan pelanggan tersebut mencakup beberapa program penting.

Pada program Instruksi Presiden (Inpres) sebanyak 7.067 SR, Dana Alokasi Khusus (DAK) 1.600 SR, kerja sama



● Ke Halaman 10



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ PDAM Tambah 25 Ribu...

dengan pihak ketiga sebanyak 12.500 SR dan program reguler 3.833 SR. Menurut Dwi, hingga April 2024, capaian program reguler sudah mencapai 1.231 SR. "Kami optimistis bahwa sisanya akan tercapai sesuai jadwal pada akhir tahun ini," ujarnya. Dia menambahkan bahwa pencapaian ini tidak lepas dari kerja keras seluruh

tim dan dukungan dari berbagai pihak.

Untuk mencapai target tersebut, PDAM Sidoarjo telah menyiapkan berbagai strategi.

Mulai dari peningkatan efisiensi operasional hingga perluasan jaringan distribusi. Salah satu fokus utama adalah memastikan bahwa seluruh program dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

Program Instruksi Presiden (Inpres),

misalnya, dirancang untuk memperluas akses air bersih di wilayah yang sebelumnya belum terlayani. Program ini diharapkan dapat menambah 7.067 SR. Selain itu, melalui Dana Alokasi Khusus (DAK), PDAM Sidoarjo berencana menambah 1.600 SR dengan memanfaatkan dana pemerintah pusat untuk pembangunan jaringan.

Program kerja sama pihak ketiga, yang merupakan salah satu terobosan

lain dari PDAM Sidoarjo, ditargetkan menyumbang 12.500 SR. Program ini diharapkan dapat mempercepat penambahan sambungan rumah dengan melibatkan berbagai pihak dalam pelaksanaannya.

Sedangkan program reguler, yang merupakan program internal PDAM Sidoarjo, menargetkan penambahan 3.833 SR. Hingga April 2024, program ini telah mencapai 1.231 SR, menun-

jukan progres yang cukup signifikan.

Dwi menyatakan keyakinannya bahwa target penambahan 25 ribu SR dapat tercapai pada akhir tahun ini.

"Kami bekerja keras untuk memastikan semua program ini berjalan lancar dan tepat waktu. Dengan dukungan dari pemerintah dan partisipasi aktif masyarakat, kami optimis target ini dapat terealisasi," ungkapnya. (nis/vga)



Gedung TK Wonoplintahan Prambon Ambruk

Plt Bupati Sidoarjo Perintah Dinas Pendidikan Perbaiki Pakai BTT Rp130 Juta

Sidoarjo, Memo X

Salah satu atap ruang kelas Taman Kanak-Kanak (TK) Dharma Wanita Persatuan (DWP) Desa Wonoplintahan, Kecamatan Prambon ambruk pertengahan bulan Maret 2024 lalu. Namun hingga kini, pembangunannya tidak pernah dihiraukan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemkab Sidoarjo.

Dampaknya, proses belajar mengajar tetap dilakukan meski dialihkan ke tempat lain yang dianggap lebih aman. Diantaranya belajar di halaman rumah salah satu anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Sidoarjo, Suyarno.

Plt Bupati Sidoarjo, Subandi didampingi Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tirto Adi, Baznas, Camat Prambon serta Kepala Desa (Kades) Wonoplintahan melakukan Inspeksi Mendadak (Sidak) di bangunan TK yang ambruk itu. Selasa (04/06/2024).

Ditetahui gedung TK ini memiliki 3 ruang kelas. Terdapat 1 ruang kelas yang bangunannya sudah tidak bisa digunakan. Atap dan kayu penyangga genteng sudah ambruk dan tidak bisa untuk kegiatan belajar mengajar lagi. Sedangkan 2 ruang kelas lainnya, kondisinya juga cukup memprihatinkan karena kayu penyangga plafon sudah banyak yang dimakan rayap.

"Kondisi bangunan sekolah memprihatinkan, kayu-kayunya banyak yang keropos. Kita akan membantu melalui anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT). Kami sudah berkordinasi dengan, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk segera merenovasi ruang kelas TK itu. Diupayakan secepatnya diperbaiki agar proses belajar mengajar tidak terganggu lagi," ujar Subandi.

Subandi meminta agar perbaikan bangunan difokuskan



AMBRUK - Plt Bupati Sidoarjo, Subandi didampingi Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tirto Adi, Baznas, Camat Prambon serta Kades Wonoplintahan melakukan Sidak di bangunan TK yang ambruk, Selasa (04/06/2024).

pada struktur bahan material. Bangunan yang berdiri sejak Tahun 1980 itu, semula masih

memakai kayu di bagian atap. Nantinya atap diganti dengan bahan galvalum dengan ketah-

anan lebih baik dan tidak mudah keropos. "Anggaran yang akan disiapkan

untuk perbaikan ini kurang lebih berdasarkan rencana Rp 130 juta. Semua rangka kayu diganti dengan galvalum dan genteng yang lama akan diganti semua dengan yang baru agar lebih awet," katanya.

Sementara selama bangunan masih tahap perbaikan, kegiatan belajar mengajar dipindahkan sementara di halaman rumah Suyarno yang tidak jauh dari TK. Suyarno merupakan anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kabupaten Sidoarjo. Dia memberikan fasilitas halaman rumahnya untuk kegiatan belajar mengajar TK Dharma Wanita Persatuan Wonoplintahan itu agar proses belajar dan mengajar tetap berjalan sesuai harapan.

"Selama bangunan ambruk belum selesai diperbaiki. Memang kami peralihkan memanfaatkan rumah saya untuk proses belajar dan mengajar," tandasnya. (par/wan)



Kekurangan Pasokan Air Setiap Musim Tanam Plt Bupati Sidoarjo Sidak 120 Hektar Sawah Desa Kupang Jabon



KEKERINGAN - Plt Bupati Sidoarjo Subandi langsung melakukan sidak lahan pertanian Desa Kupang, Kecamatan Jabon yang mengalami kekeringan didampingi sejumlah pejabat lainnya. Selasa (04/06/2024).

Sidoarjo, Memo X

Lahan pertanian Desa Kupang, Kecamatan Jabon, Sidoarjo seluas 120 hektar mengalami kekeringan. Para petani mengeluh, karena padi siap tanam terancam mati. Kebuhan petani ini, perlu mendapat perhatian serius dari Pemkab Sidoarjo. Hal ini, karena jika terjadi gagal panen, stabilitas ketahanan pangan di Sidoarjo bisa terganggu.

Merespon keluhan petani Desa Kupang, Kecamatan Jabon itu, Plt Bupati Sidoarjo Subandi langsung melakukan sidak, Selasa (04/06/2024). Saat sidak itu, Subandi didampingi Sekda Sidoarjo Dr Fenny Apridawati, Asisten Administrasi Perekonomian dan Pembangunan, M Makhmud serta Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Pemkab Sidoarjo, Eni Rustianingsih.

Setelah melihat langsung kondisi lahan pertanian itu, Subandi segera berkoordinasi

dengan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBM dan SDA) Pemkab Sidoarjo. Subandi meminta Kepala UPT Air dan jalan yang ada di kecamatan untuk mengatur pembagian irigasi yang baik. Terutama, untuk lahan yang kering dulu difokuskan.

"Tujuannya, agar pembagian air tidak sampai menjadi persoalan di lapangan. Kasihan petani, memasuki musim tanam, tapi tidak bisa menanam padi karena terkendala pengaliran lahan pertanian," ujar Subandi.

Bagi Subandi, memasuki musim kemarau mempengaruhi debit air sungai yang biasa mengalir sawah Desa Kupang. "Akibatnya, pembagian air irigasi dari Sungai Mangetan Kanal Desa Miriprowo, Kecamatan Tarik, kurang optimal," katanya.

Pemkab Sidoarjo bakal berupaya memberikan bantuan pompa air sekaligus Bahan Ba-

kar Minyak (BRM) nya. Selain itu, juga akan berupaya untuk memfungsikan kembali rumah pompa air peninggalan Belanda yang ada di Kecamatan Jabon.

"Kita akan perintahkan PU (Dinas PUBM dan SDA) Pemkab Sidoarjo untuk audiensi ke Kementerian Pertanian dan Dirjen Sumber Daya Air Kementerian PU PR di Jakarta. Karena kita perlu izin agar pintu air yang ada pompa besar di Jabon itu bisa difungsikan kembali untuk menambah debit air yang ada di daerah Jabon," ungkapnya.

Sementara itu Kepala Desa (Kades) Kupang, Kecamatan Jabon, Mukhamad menegaskan terdapat 190 hektar lahan persawahan di desanya. Dari seluruh luas lahan itu, sebanyak 120 hektar mengalami kekurangan air.

"Akibatnya, bibit padi siap tanam terancam mati kalau sawah tidak segera dialiri air. Kondisi ini sudah sepuluh hari berlangsung. Pihak desa sudah menyampaikan ke dinas terkait, tapi harus tetap menunggu jadwal giliran air," katanya.

Mukhamad sangat berharap air irigasi segera masuk ke persawahan desanya sesuai jadwalnya. Dengan begitu, bibit padi yang berusia 15 sampai 20 hari dapat segera ditanam.

"Kondisi persawahan Desa Kupang ini sudah emergency (darurat). Kami mohon pemerintah daerah dan dinas terkait segera membantu mengatasi kekeringan lahan pertanian ini," tandasnya. (gus/wan)

Plt Bupati Sidoarjo Perintahkan OPD Pengampu Memonitor Distribusi Bantuan Pangan 10 Kilogram

Sidoarjo, Memo X

Sasaran bantuan pangan beras yang dikelola Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemendagri) untuk Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE). Bantuan ekonomi dari pemerintah pusat ini, untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Karena itu, Plt Bupati Sidoarjo, Subandi berupaya menjalankan amanah dari pemerintah pusat itu dengan baik. Apalagi, program ini sangat mendukung komitmen pemerintah daerah dalam menurunkan angka kemiskinan.

"Kita akan kawal terus program bantuan ini sesuai sasaran. Jangan sampai ada pihak

- pihak yang menyelewengkan untuk kepentingan pribadi," ujar Subandi saat memonitor langsung distribusi bantuan pangan di Kecamatan Wonoayu, Selasa (04/06/2024).

Selain itu, Subandi meminta pemerintah desa untuk cepat tanggap. Terutama, jika ada data penerima yang tidak valid. Misalnya yang bersangkutan pindah atau meninggal segera koordinasi dengan tim terkait. Dinas Pangan dan Pertanian Pemkab Sidoarjo sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pengampu program bantuan ini harus memonitornya secara terus - menerus.

"Melihat antusiasme masyarakat menerima bantuan ini, menandakan bantuan pemer-

intah ini sangat dibutuhkan masyarakat. Untuk itu, harus benar - benar tersalurkan dengan tepat," pintanya.

Ragi Subandi program pemerintah baik dari pusat maupun daerah memang harus sampai ke masyarakat. Apalagi, program bantuan ini, karena pemerintah memegang amanah untuk melayani dan menjalankan roda pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat.

"Untuk di Kecamatan Wonoayu, total Keluarga Penerima Manfaat (KPM) penerima bantuan pangan 3.763 penerima. Semua KPM ini tersebar di desa/kelurahan se Kecamatan Wonoayu," tandasnya. (par/wan)



SERAHKAN - Plt Bupati Sidoarjo, Subandi saat menyerahkan dan memonitor langsung distribusi bantuan pangan di Kecamatan Wonoayu, Selasa (04/06/2024).



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Lakukan Pungli PTSL Rp 300 Juta, Kades dan Sekdes Kletek Sidoarjo Ditahan Kejari Sidoarjo

Editor: [Fathur Roziq](#)

5 Jun 2024 19:09



Kepala Seksi Pidana Khusus (Kasi Pidsus) Kejari Sidoarjo Franky Ariandie menyatakan, tersangka Anas dan Ula ditahan sejak Selasa (4/6/2024). Keduanya diperiksa lebih dulu oleh penyidik kejaksaan di kantor Kejari Sidoarjo, Jalan Sultan Agung, Sidoarjo.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

“Mereka ditahan untuk 20 hari ke depan,” kata Franky Ariandie.

Franky Ariandie menambahkan, penyidik Kejari Sidoarjo punya alasan subjektif untuk menahan kedua tersangka perkara pungli PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap) itu. Diduga, kedua tersangka akan melarikan diri, menghilangkan atau merusak barang bukti, dan atau dapat mengulangi tindak pidana.



Khusus untuk tersangka Ula, lanjut Franky Ariandie, pernah tidak memenuhi panggilan penyidik tanpa alasan yang sah menurut hukum. Boleh dikatakan dia mangkir dari panggilan kejaksaan. Karena itu, tersangka pungli PTSL ini dikhawatirkan melarikan diri.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Perkara pungli PTSL ini bermula antara 2022 dan 2023 lalu. Saat itu, Kades Anas dan Sekdes Ula menawarkan kemudahan program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) kepada warganya. Ada janji diprioritaskan. Disiarkan ramai ke masyarakat. Warga pun senang. Mereka mengumpulkan berkas dan dokumen untuk kelengkapan pengurusan sertipikat tanah.



Namun, tentu saja, tawaran itu tidak gratis. Oknum Kades dan Sekdes Kletek, Kecamatan Taman, ternyata meminta mereka membayar sejumlah uang. Banyak warga yang berminat segera membayar uang tersebut. Nilainya antara Rp 500 ribu sampai Rp 15 juta. Bahkan, ada yang lebih. Bergantung luas tanah yang hendak disertipikatkan. Harapannya, mereka cepat punya sertipikat tanah.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Masalahnya, program PTSL yang ditawarkan itu masih sekadar janji belaka. Hingga 2024, janji-janji apara Desa Kletek, Kecamatan Taman, Sidoarjo, itu tidak juga terealisasi. Warga kecewa. Puluhan orang lalu melaporkan Kades Anas dan Sekdes ke Kejari Sidoarjo.

"Masyarakat sudah keluar uang. Sudah mengurus berkas. Ternyata tidak juga ada PTSL," tegas Franky.



Berdasar laporan para korban tersebut, lanjut Franky, penyidik Kejari Sidoarjo bergerak mengusut perkara pungli PTSL ini. Pengumpulan data, penyelidikan, sampai penyidikan dilakukan. Puluhan warga dimintai keterangan sebagai saksi. Pada 18 Maret 2024 lalu, penyidik Kejari Sidoarjo menetapkan Kades Anas dan Sekdes Ula sebagai tersangka pungli PTSL.

Pemkab Sidoarjo pun menyikap langkah Kejari Sidoarjo dengan cepat. Setelah ditetapkan sebagai tersangka dalam perkara pungli PTSL, Kades Kletek M. Anas diberhentikan sementara dari jabatannya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemberhentian sementara Kades M. Anas ini disampaikan oleh Asisten I Bidang Administrasi Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Pemkab Sidoarjo M. Ainur Rahman. Suratnya turunn pada Kamis, 16 Mei 2024.



"Suratnya sudah diterima oleh yang bersangkutan pada hari Jumat (17/5)," kata Ainur Rahman kepada wartawan pada Senin (20/5/2024).

Menurut Ainur Rahman, pemberhentian sementara itu terkait masalah hukum yang dihadapi Kades M. Anas. Sebab, Kejaksaan Negeri atau Kejari Sidoarjo telah menetapkannya sebagai tersangka sejak 18 Maret 2024 lalu. Pemkab memberhentikannya sementara meski Kades M. Anas sempat mengikuti prosesi perpanjangan masa jabatan Kades pada 9 Mei 2024.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

KETIK, SIDOARJO – Kejaksaan Negeri atau Kejari Sidoarjo menjebloskan Kades Kletek M. Anas dan mantan Sekdes Kletek Ula Dewi Purwanti ke sel tahanan. Keduanya disangka melakukan pungutan liar kepada warga Desa Kletek terkait program PTSL. Masyarakat dirugikan Rp 300 jutaan. Tersangka pernah mangkir dari panggilan pemeriksaan.



Atap SDN Waruberon Ambruk, Siswa Terpaksa Belajar Di Musholla Dan Perpustakaan

by Radar Jatim — 5 Juni 2024



SDN Waruberon, Kecamatan Balongbendo yang atap gedungnya ambruk
sejak setahun lalu.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SIDOARJO (RadarJatim.id) – Siswa-siswi kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) Waruberon, Kecamatan Balongbendo terpaksa harus mengikuti proses belajar mengajar di di musholla dan perpustakaan setelah lebih dari 1 tahun lalu atap gedungnya ambruk. Atap gedung SDN Waruberon yang ambruk itu terjadi di kelas I dan kelas II.

Siti Masitoh, S.Pd, Kepala SDN Waruberon mengatakan bahwa dua ruangan kelas itu sudah 2 tahun yang lalu dikosongkan, diberi garis dan plang dari bambu agar siswa-siswi tidak bermain didekatnya serta untuk menghindari terjadinya kecelakaan, Rabu (05/06/2024).

“Sudah 2 tahun yang lalu dikosongkan, karena bangunannya sudah tidak memungkinkan untuk digunakan lagi,” katanya.

Diungkapkan oleh Siti Masitoh bahwa

itu digunakan untuk proses belajar mengajar siswa-siswi kelas I dan kelas II. Karena kondisinya yang sudah mengalami kerusakan parah, siswa-siswi dipindahkan ke ruang kelas lainnya.

Sedangkan siswa-siswi kelas IV terpaksa harus mengikuti proses belajar mengajar di perpustakaan dan kelas V di musholla sekolah, karena ruang kelas yang dimiliki SDN Waruberon sangat terbatas.

“Sudah kami laporkan ke Dinas (Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo, red). Insya’ Allah dalam tahun ini sudah akan dilakukan perbaikan,” ungkapnya.

Menurut mantan guru SDN Bakungtemenggungan itu bahwa Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (P dan K) Sidoarjo sudah mengadakan survei lokasi. Artinya dalam waktu dekat sekolah tersebut akan segera diperbaiki.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kepala Seksi Sarana Prasarana (Kasi Sarpras) Sekolah Dasar Dinas P dan K Sidoarjo, Bayu Seto menjelaskan bahwa laporan kerusakan SDN Waruberon sudah dimasukkan pada tahun 2023 kemarin, sehingga penganggaran perbaikan baru dapat dilakukan di tahun 2024 ini.

“Untuk perbaikan SDN Waruberon sudah masuk pada tahap lelang,” tutur Bayu Seto saat ditemui di Kantor Dinas P dan K Sidoarjo.

Ditegaskan oleh Bayu Seto bahwa dalam beberapa minggu ke depan, pekerjaan rehab 2 ruang kelas SDN Waruberon sudah mulai jalan dengan menelan biaya sekitar Rp 525 juta.

“Kami berharap selama proses lelang ini berjalan dengan lancar,” tegasnya.



Dari data Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Sidoarjo diketahui, rehab SDN Waruberon sudah dilelang dengan pagu anggaran Rp 525 juta. Sudah ada pemenang lelang, tinggal menunggu tanda tangan kontrak saja. (**mams**)

